



**BADAN
NARKOTIKA
NASIONAL**

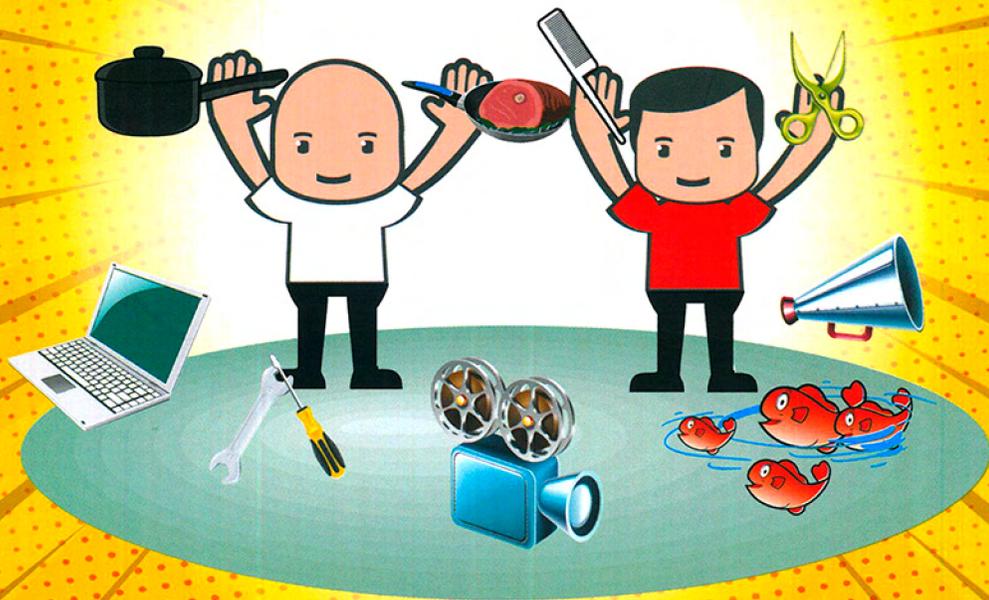
WAR ON DRUGS

**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI
BERBASIS
MASYARAKAT**



MATERI LANJUTAN 6

PENGEMBANGAN DIRI



**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
TAHUN 2021**



MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT
MATERI LANJUTAN 6

PENGEMBANGAN DIRI

DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

2021

Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat

Pengembangan Diri

- Pelindung** : Kepala Badan Narkotika Nasional RI
Sekretaris Utama BNN
- Pengarah** : Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D
- Tim Penyusun** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
Drs. Sutarso, SH, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM, MARS
Tri Sulistya Hadi Wibowo, S.Psi
Achmad, S. Psi, S. Sos, RC, ICAP III
Wiryanto Rachman, ICAP I
Narendra Narotama, ST
Rosita Dewi Eka Renel, S.Si.Toel
drg. Rahmi Meutia
Slamet Fatrika Santoso, S.Psi
Dzul Qurnain, S.Pd.I
dr. Nurhotimah
Vallendiah Ayunungtias, M.Psi
- Editor** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM
dr. Juli Astuti
- Kontributor** : dr. Amrita Devi, Sp.KJ, M.Si
drg. Atik Fariyah
dr. Yoseph Jodi
Sri Hartiningsih, A.Md.Kep
Andi Efendi
Ahmad Aulia Ridho, A.Md
Nurul Aziza
- Ilustrasi Cover** : Aryo Galih Saloko, S.Sos

Penerbit :

**Deputi Bidang Rehabilitasi
Badan Narkotika Nasional RI
2021**

ISBN : 978-623-96760-4-9



KATA SAMBUTAN

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang berjudul **“Pengembangan Diri”** telah selesai disusun.

Ancaman peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah besar yang belum dapat teratasi secara menyeluruh, Perang melawan Narkoba terus dilakukan, baik dari segi pemberantasan, pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Semangat dan kebersatuan Pemerintah bersama masyarakat sangat diperlukan dalam perang melawan Narkoba. Peran serta dan keterlibatan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata dalam perang melawan Narkoba dapat diwujudkan dengan menghadirkan masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba dalam bentuk Intervensi Berbasis Masyarakat dengan menjadi Agen Pemulihan (AP) di wilayahnya. Secara garis besar, AP memiliki tugas untuk mengenali penyalahguna Narkoba di wilayahnya, memberikan pengetahuan terkait Narkoba kepada masyarakat, dan memfasilitasi penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjutan di fasilitas atau lembaga rehabilitasi. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan Narkoba dan penanganannya sangat diperlukan, agar AP dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Modul ini akan menyajikan pengetahuan tentang pengembangan diri meliputi pengertian, tujuan, tahapan, dan proses, serta fasilitasi/ jejaring keterampilan akan digunakan Agen Pemulihan dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan melakukan intervensi bagi penyalahguna

Narkoba di wilayahnya. Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional, saya menyambut baik diterbitkannya “Modul Pembelajaran IBM” sebagai bentuk dukungan bagi para AP untuk melaksanakan amanah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Saya berharap modul ini dapat menjadi panduan, khususnya dalam pelaksanaan intervensi AP kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung diterbitkannya modul ini, saya menyampaikan ucapan terimakasih atas kerjasamanya dalam menyusun modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam menyukseskan program pencegahan dan rehabilitasi dalam upaya penanganan Korban Penyalahgunaan, Penyalahguna, dan Pecandu Narkoba untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.

Jakarta, April 2021

Kepala Badan Narkotika Nasional RI



Dr. Petrus R. Golose

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan praktisi bidang rehabilitasi dapat menyusun dan menerbitkan “**Modul Pembelajaran IBM Pengembangan Diri**”.

Secara garis besar, modul ini berisi tentang materi-materi pembelajaran yang terkait dengan pengembangan diri meliputi: pengertian, tujuan, tahapan, dan proses, serta fasilitasi/ jejaring keterampilan akan digunakan Agen Pemulihan dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan melakukan intervensi bagi penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Harapan kami modul ini bisa menjadi panduan bagi AP dalam melakukan peran dan tugasnya, yaitu memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengembangan diri bagi penyalahguna Narkoba dan bagaimana melakukan fasilitasi/ jejaring keterampilan yang ada di wilayahnya. Semoga peran serta AP dalam program pencegahan dan rehabilitasi ini dapat mempermudah terwujudnya “Indonesia Bebas Narkoba”.

Akhir kata, kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai Tim penyusun, Inspirator, dan Panitia yang telah bekerja sama menyusun modul ini. Kami sangat menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, April 2021

**Direktur Penguatan Lembaga
Rehabilitasi Instansi Pemerintah**



Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, PhD

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv

MATERI LANJUTAN 6

PENGEMBANGAN DIRI

A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator Keberhasilan	1
D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu	1
E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan	2
F. Uraian Materi	
1. Pengembangan Diri	2
a. Pengertian Pengembangan Diri	2
b. Tujuan Pengembangan Diri	2
c. Tahapan Pengembangan Diri	3
d. Proses Pengembangan Diri	5
2. Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	6
a. Pengertian Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	6
b. Tahapan Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	6
c. Tujuan Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	7
G. Lembar Kerja	7

LAMPIRAN

Lampiran 1. RBPMP Pengembangan Diri	9
---	---

DAFTAR PUSTAKA	12
----------------------	----

Materi Lanjutan (6)

Pengembangan Diri

A. Deskripsi Singkat

Pengembangan diri klien merupakan bagian dari kegiatan IBM, dimana Agen Pemulihan (AP) akan membantu klien untuk mengembangkan diri berdasarkan minat, bakat, dan kebutuhan yang akan ditentukan oleh klien. Selanjutnya AP akan membantu memfasilitasi atau membangun jejaring keterampilan yang ada di wilayahnya. AP akan membantu klien dalam mengidentifikasi diri sehingga klien mengetahui kelebihan, kekurangannya, keterbatasannya, dan kekuatannya. Berdasarkan hal tersebut, maka mata pelatihan ini akan membahas mengenai konsep dan model pengembangan diri, serta fasilitasi atau jejaring keterampilan yang tersedia di lingkungannya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta mampu memahami tentang konsep dan model pengembangan diri, serta fasilitasi atau jejaring keterampilan.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta dapat :

1. Memahami konsep pengembangan diri
2. Menjelaskan fasilitasi/ jejaring keterampilan

D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu

Metode yang digunakan adalah ceramah, curah pendapat, permainan, tanya jawab, pemutaran video animasi, diskusi, *pre*, dan *post test*.

Alat bantu yang digunakan adalah bahan tayang, multimedia, modul, kertas kerja, papan tulis, kertas *flip chart*, dan alat tulis.

E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan

1. Pengembangan Diri
 - a. Pengertian Pengembangan Diri
 - b. Tujuan Pengembangan Diri
 - c. Tahapan Pengembangan Diri
 - d. Proses Pengembangan Diri
2. Fasilitas/ Rujukan
 - a. Pengertian Fasilitas/ Rujukan Keterampilan
 - b. Tahapan Fasilitas/ Rujukan Keterampilan
 - c. Tujuan Fasilitas/ Rujukan Keterampilan

F. Uraian Materi

1. Pengembangan Diri

a. Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah proses untuk mengenal hal-hal yang ada dalam diri, seperti: kekuatan, kelebihan, potensi yang dimiliki, kekurangan, dan kelemahan. Untuk mencapai pemahaman mengenai jati diri, maka klien harus bersedia untuk introspeksi diri, bersikap terbuka terhadap kritik dan memiliki motivasi yang kuat mencapai prestasi optimal. Pengembangan diri juga berarti mengembangkan bakat yang dimiliki untuk mewujudkan harapan/ impian, dan cita-cita, meningkatkan rasa percaya diri, tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan, dan dapat menjalin hubungan baik dengan lingkungan (Tarmudji, (1998). Sebaiknya pengembangan diri terjadi terus menerus, berkembang, untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan meminimalkan kekurangan-kekurangan yang ada.

b. Tujuan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri memiliki tujuan yang penting untuk kehidupan kita, seperti:

- Memberikan kesempatan pada klien untuk melihat potensi diri;
- Memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri sesuai minat, bakat, dan kebutuhan;
- Mengembangkan kreativitas klien;
- Membuat klien lebih terampil dalam kegiatan yang menjadi keahliannya.

c. Tahapan Pengembangan Diri

Ada beberapa tahapan pengembangan diri, yaitu:

Pertama: Pengenalan Diri

- Pada tahapan ini, AP akan membimbing klien untuk melihat dan mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, kebutuhan, dan keunikan yang ada pada dirinya.
- AP akan mengajukan pertanyaan kepada klien, seperti:

“Menurut Anda, bagaimana kelebihan dan kekurangan yang Anda miliki?”

“Dengan cara bagaimana Anda akan memanfaatkan kekuatan dan kelebihan yang Anda miliki?”

“Dengan cara bagaimana Anda dapat mengatasi kekurangan yang Anda miliki?”

“Peluang apa saja yang dapat Anda gunakan untuk memanfaatkan kelebihan dan mengatasi kekurangan?”

“Menurut Anda, hambatan apa yang akan dijumpai dalam memanfaatkan kelebihan dan mengatasi kekurangan Anda?”

Hal penting yang harus diketahui klien pada tahap pengenalan diri, yaitu:

- a) Fokus pada kelebihan, bukan pada kekurangan.
- b) Sikap klien terhadap kekurangan yang dimilikinya adalah :
 - Klien fokus pada kekurangannya yang tidak dapat diubah dan dapat menimbulkan dampak negatif besar.
 - Klien mengembangkan kelebihan yang dimiliki, daripada memikirkan kekurangan yang tidak bisa diubah.
 - Klien jangan terlalu merisaukan kekurangan kecil yang tidak berdampak pada kehidupan.

Kedua, Penetapan Tujuan

Dalam perumusan atau pembuatan tujuan, sebaiknya klien memperhatikan 7 (tujuh) hal di bawah ini, yaitu:

- a) Tujuan memiliki arti bagi diri sendiri, bukan untuk menyenangkan orang lain. Contohnya adalah klien masuk rehabilitasi karena keinginan untuk pulih, bukan karena paksaan keluarga.
- b) Sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan ada kemungkinan untuk mencapainya. Jika tujuan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan, maka sebaiknya klien jangan memaksakan diri. Contohnya adalah klien ingin menjadi bos suatu perusahaan, tetapi klien bersekolah hanya sampai SMP.
- c) Tujuan bersifat jelas dan rinci.
- d) Jika tujuan ini agak sulit untuk mencapainya, maka diperlukan usaha untuk mencapainya.
- e) Memiliki risiko sedang, yang berarti kemungkinan tercapainya lebih besar daripada kemungkinan gagalannya.
- f) Tujuan dapat diukur. Ada kriteria ukuran keberhasilannya. Contohnya adalah klien memiliki keinginan untuk bekerja di suatu

perusahaan asing yang terkenal. Ukuran keberhailannya adalah klien diterima bekerja di perusahaan yang diinginkannya.

- g) Dalam mencapai tujuan, klien harus menentukan bataswaktu untuk mencapainya. Jika batas waktu yang ditentukan klien sudah lewat, maka sebaiknya klien memikirkan kembali penyebab tidak tercapainya tujuan dan ada kemungkinan untuk mengganti tujuan tersebut yang lebih sesuai kemampuan klien.

Ketiga, Manajemen Diri

- Setelah mengenali diri dan menetapkan tujuan, klien perlu memikirkan bagaimana agar tujuan tersebut tercapai, dengan cara melakukan pengaturan waktu:
- Klien perlu membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan untuk tercapainya tujuan. Sebaiknya daftar kegiatan yang dibuat seimbang dengan kegiatan ibadah dan istirahat agar tubuh klien sehat.

Hal yang perlu diingat: “Mendahulukan yang utama dan harus berani memutuskan mana-mana saja yang utama”.

d. Proses Pengembangan Diri

Dalam proses pengembangan diri ini, klien akan diberikan 3 (tiga) pertanyaan. AP perlu untuk memberi tahu klien, bahwa sebelum menjawab pertanyaan, klien perlu memikirkan jawabannya sesuai dengan kondisi klien saat ini. 3 (tiga) pertanyaan tersebut adalah:

1. “Dimanakah Saya sekarang ini ?”

Pertanyaan ini menuntut beberapa analisis pribadi untuk menciptakan rasa kepuasan atau sebaliknya terfokus pada identifikasi area kekuatan dan kelemahan (kita) dalam hubungannya dengan praktek maupun kemampuan.

2. 'Dimanakah Saya ingin berada ?'

Jawaban pertanyaan ini terkait dengan hal-hal yang akan kita kerjakan (disertai dengan sasaran, target waktu, metode yang akan digunakan, identifikasi sumber-sumber yang tersedia & dibutuhkan).

3. "Bagaimana Saya akan memonitor (mengawasi) kemajuan Saya ?"

Klien perlu memutuskan patokan apa yang tepat untuk memonitor perubahan & perkembangan dirinya.

2. Fasilitasi / Rujukan Keterampilan

a. Pengertian Fasilitasi/ Rujukan Keterampilan

Fasilitasi atau rujukan adalah sebuah proses mencari bantuan layanan terkait keterampilan yang dibutuhkan klien dalam menunjang kompetensi dan produktivitas klien.

b. Tahapan Fasilitasi/ Rujukan Keterampilan

- Tahapan fasilitasi/ rujukan dimulai dari tahapan membentuk jejaring, khususnya terkait keterampilan.
- Pembentukan jejaring diawali dengan melakukan pemetaan sumber daya/ fasilitas/ sarana keterampilan yang ada di wilayah setempat untuk mendukung potensi, bakat dan minat yang dimiliki klien.
- Contoh jejaring keterampilan:
 - Organisasi Perangkat Daerah seperti Dinas/ Suku Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan, Lembaga Pendidikan, Lembaga Penelitian.
 - Lembaga Non-Pemerintah seperti Lembaga Swadaya Masyarakat, UMKM.

c. Tujuan Fasilitasi/ Rujukan Keterampilan

- Pembentukan jejaring harus disertai dengan tujuan dan peran yang jelas, sehingga kegiatan serta hasil yang diharapkan dapat terukur. Hal ini penting agar mudah dilakukan pengawasan dan evaluasi setelah dilakukan proses fasilitasi/ rujukan.
- Program fasilitasi/ rujukan keterampilan dilakukan untuk membantu klien mengembangkan dan meningkatkan potensi diri, sehingga pada saat klien kembali ke rumah dan ke lingkungan masyarakat, klien dapat lebih percaya diri dan memiliki keterampilan yang menunjang kehidupan ekonomi.
- Fasilitasi/ rujukan dalam hal pemberian layanan keterampilan pada modul ini adalah memfasilitasi atau merujuk klien untuk dapat mengakses lembaga pemberi keterampilan sesuai kebutuhan atau bakat/ minat klien untuk menjadi bekal klien dalam mencari peluang kerja atau meningkatkan produktivitasnya.

G. Lembar Kerja

Rencana Pengembangan Diri

Nama :

Tanggal :

1. Apa saja kekuatan pribadi Saya yang memerlukan pengembangan :

.....
.....
.....

2. Apa saja kelemahan pribadi Saya yang memerlukan perbaikan :

.....
.....
.....

3. Apakah tujuan hidup Saya yang sesungguhnya ? (secara konkrit dan realistik)

.....
.....
.....

2. Tuliskan pernyataan singkat yang berisi janji terhadap diri sendiri untuk mencapai tujuan tersebut.

.....
.....
.....

Perpustakaan BNN

LAMPIRAN

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN/RBPMP		
Nama Pelatihan	:	Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
Mata Pelatihan	:	Pengembangan Diri
Alokasi Waktu	:	2 JP- 1 sesi-90 Menit
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini akan membahas mengenai konsep dan model pengembangan diri, serta fasilitasi atau jejaring keterampilan yang tersedia di lingkungannya, melalui berbagai metode, seperti: ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi, lembar kerja, pemutaran video animasi, <i>pre</i> , dan <i>post test</i> .
1.	Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep dan model pengembangan diri, serta fasilitasi atau jejaring keterampilan.
2.	a. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, para peserta diharapkan mampu memahami tentang konsep dan model pengembangan diri, serta fasilitasi atau jejaring keterampilan.
	b. Indikator Keberhasilan	: Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep pengembangan diri 2. Menjelaskan fasilitasi/ jejaring keterampilan

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMA SI WAKTU	REFERENSI
	Peserta Mampu :						
1.	Memahami Pengembangan Diri	1. Pengembangan Diri	1.1. Pengertian Pengembangan Diri 1.2. Tujuan Pengembangan Diri 1.3. Tahapan Pengembangan Diri 1.4. Proses Pengembangan Diri	- Ceramah - Tanyajawab - Diskusi - Pemutaran video animasi - Permainan - <i>Pre dan post test</i>	- Multimedia - Bahan tayang - Papan tulis - Spidol - Video animasi - Modul - Kertas HVS - Lembar soal	2 JP	Amri, Soffan. (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis. Jakarta: Prestasi Pustaka.
2.	Memahami Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	2. Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan	2.1. Pengertian Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan 2.2. Tahapan Fasilitasi/ Jejaring Keterampilan 2.3. Tujuan Fasilitasi/				Tarmudji, Tarsis. (1998). Pengembangan Diri. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Soffan. (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Tarmudji, Tarsis. (1998). Pengembangan Diri. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Wartana, Eka. (2009). *Mind Web* Konsep Berfikir Tanpa Mikir. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

BNNRI

Berani Nasionalisme Netral Responsif Inovatif



BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang - Jakarta Timur

Call Center : 184 SMS Center : 1784

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593

E-mail : info@bnn.go.id **Website** : www.bnn.go.id

ISBN : 978-623-96760-4-9